

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Penelitian kualitatif menggunakan analisis secara induktif, proses pengumpulan data deskriptif (berupa kata-kata, gambar) bukan angka-angka.<sup>2</sup> Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.

---

<sup>1</sup>Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. XVII, hlm. 3

<sup>2</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif rancangan Metodologi, presentasi, dan publikasi hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2002), Cet I, hlm.51

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Objek yang menjadi penelitian ini adalah peserta didik kelas 4D di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang tahun pelajaran 2015/2016 yang terletak Jl. Durian Selatan 1 No.6, Srandol Wetan, Banyumanik Semarang.

Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian tentang problematika pembelajaran bahasa Arab di kelas 4D dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2016 sampai 03 April 2016. Penelitian ini tidak dilakukan secara terus menerus, tetapi dilakukan pada hari tertentu saja.

## **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Sumber primer**

Sumber primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>3</sup> Data primer diperoleh oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung. Adapun yang dimaksud sumber primer adalah Bapak Susriyanto, S.Pd selaku wakil kepala bagian kurikulum, Ibu Siti Uchtafiah selaku guru mata pelajaran bahasa Arab dikelas tinggi

---

<sup>3</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998), hlm 84

(4,5,6) dan beberapa siswa yang dijadikan sampel penelitian yang dijadikan sumber primer dalam penelitian ini.

## 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber penunjang selain dari sumber primer, sebagai bahan pendukung dalam pembahasan skripsi yang seringkali juga diperlukan peneliti. Sumber sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>4</sup> Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data penelitian sekunder ini yaitu dokumen struktur organisasi, struktur kurikulum, dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran bahasa Arab kelas 4D di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.

### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada problematika siswa kelas 4D dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang, dilakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

---

<sup>4</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998), hlm 85

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Data selalu ada hubungannya antara metode pengumpul data dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan.

Pengumpulan data adalah salah satu proses dalam penelitian yang sangat penting karena data merupakan instrumen yang dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan.

Secara umum metode pengumpul data dapat dibagi atas beberapa jenis yaitu :

### a) Metode *Interview* (Wawancara)

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>5</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan

---

<sup>5</sup>P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori & Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm 37-39

juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit/kecil.

Dalam deskripsi lain, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>7</sup> Peneliti hanya menggunakan point-point penting untuk mengarahkan pembicaraan, dan akan berkembang pada saat wawancara sesuai dengan keadaan.

Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yaitu Bapak Susriyanto, S.Pd wakil kepala bagian kurikulum SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang mengenai sarana prasarana yang mendukung pembelajaran, jaminan mutu, dan

---

<sup>6</sup>Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm 64

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , hlm 197

prestasi yang pernah diraih siswa dalam bidang bahasa Arab pada hari senin tanggal 07 Maret 2016 di ruang wakil kepala kurikulum. Wawancara dengan Ibu Siti Uchtafiah terkait problematika siswa dan solusi dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 4D dilaksanakan pada hari kamis tanggal 18 februari 2016 di ruang guru. Wawancara dengan beberapa siswa yang dijadikan sampel tentang problem yang mereka hadapi dilaksanakan pada hari rabu tanggal 16 maret 2016.

b) Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.<sup>8</sup>

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi peran serta) dan *non participant observation*. Sedangkan metode observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta (*participant observation*), karena peneliti ikut terlibat langsung dengan kegiatan para peserta didik dalam proses pembelajaran. Peneliti menggunakan

---

<sup>8</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , (Jakarta: Rineka Cipta,2004), Cet IV, hlm 158

metode ini dengan tujuan agar mendapatkan data yang lebih lengkap, akurat, tajam, mendalam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah problematika dalam proses belajar mengajar bahasa Arab dikelas 4D di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku peraturan yang ada.<sup>10</sup> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen ini merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, yakni sebagai pendukung dari adanya wawancara dan observasi yang dilakukan.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 203

<sup>10</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset,2009), hlm 66

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah data dokumen yang tertulis.<sup>11</sup>

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana pendidikan, jadwal pelajaran serta dokumen lainnya sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini. Dokumentasi juga digunakan sebagai alat untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan penting di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 329



yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.<sup>12</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggabungkan dan membandingkan informasi data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Masalahnya, untuk menguji kredibilitas data tentang pembelajaran bahasa Arab maka pengumpulan dan pengujian data dapat diperoleh melalui ke guru matapelajaran bahasa arab dan siswa kelas 4D. Jadi dalam menguji data yang didapatkan sudah valid atau belum, peneliti membandingkan informasi yang didapat dari beberapa sumber.

#### 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti dalam konteks ini menguji kebenaran data yang diperoleh dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, diantaranya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>12</sup>Emzir, *Analisis Data, Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm 82

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.<sup>13</sup> Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas peneliti menggunakan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet VI, hlm 372-374

analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan pola hubungan tertentu sehingga menjadi hipotesis.<sup>14</sup>

Hasil analisa berupa pemaparan mengenai permasalahan yang diteliti dalam bentuk uraian naratif dalam hal ini adalah tentang permasalahan pembelajaran bahasa Arab di kelas 4D dan apa saja penyebab permasalahan tersebut dapat terjadi pada siswa kelas 4D di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. Uraian pemaparan harus sistematis sehingga urutan pemaparannya logis dan dapat dipahami maknanya. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan model interaktif dalam analisis data yang melalui 4 tahap yaitu:<sup>15</sup>

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data baik dilapangan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Data yang dikumpulkan tersebut adalah data yang berkaitan dengan problem pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 4D di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang, mulai dari perencanaan,

---

<sup>14</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm 217

<sup>15</sup>Sugiyono, *Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 246-252.

proses pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, pengumpulan data tentang gambaran umum SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang tidak penting yang muncul saat pengumpulan data.

c. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan logis sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi: menyajikan data mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 4D di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Data yang diperoleh nantinya akan dibuat untuk menarik kesimpulan tentang apa saja permasalahan

pembelajaran bahasa Arab dan apa saja penyebab permasalahan tersebut dapat terjadi pada siswa di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan-pencatatan, pernyataan-pernyataan, alur sebab akibat, akhirnya diperoleh kesimpulan penelitian. Kesimpulan yang diambil jika masih merasa kabur dan diragukan, maka perlu dilakukan verifikasi kesimpulan dengan mencari data-data lain yang dapat mendukung kesimpulan tersebut serta dapat mengecek ulang data-data yang telah diperoleh.